

ANALISIS PENERIMAAN MASYARAKAT PADA WEBSITE PELAYANAN VIA ONLINE DUKCAPIL (PLAVON) KABUPATEN SIDOARJO

Bramasta Kurnia Aji ¹, Agda Yafi Farhandi², Yusuf Amrozi ³

¹Prodi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia
Email: ¹h76218025@uinsby.ac.id , ²h06218005@uinsby.ac.id , ³yusufamrozi@uinsby.ac.id

ABSTRAK

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo membangun website Plavon dukcapil kabupaten Sidoarjo yang mengimplementasikan layanan e-government untuk mempermudah masyarakat dalam mengurus dokumen kependudukan di kabupaten sidoarjo. Tujuan dari penelitian ini adalah memaparkan bagaimana penerimaan terhadap penggunaan pada masyarakat Kabupaten Sidoarjo terhadap website Plavon dukcapil kabupaten Sidoarjo dengan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) yang memuat beberapa variabel yakni *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *behavioral intention*. Pengumpulan data dilaksanakan dengan pengiriman kuesioner secara daring kepada 120 calon responden dengan menggunakan 16 pernyataan dengan hasil yang didapatkan dapat dikategorikan cukup tinggi dengan rata-rata keseluruhan yaitu (65,63%) dengan variabel *Effort Expectancy* menjadi variabel tertinggi, lalu diposisi tertinggi kedua *Performance Expectancy*, posisi ketiga *Behavioral Intention*, lalu diposisi keempat yaitu *Social Influence*.

Kata kunci: *E-government, Plavon Dukcapil Sidoarjo, Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi menjadi salah satu perkembangan utama dalam peradaban umat manusia saat ini demi mewujudkan kemudahan akan proses kegiatan dalam masyarakat. Peranan teknologi telah memaparkan berbagai sumber yang luas sehingga kebutuhan akan informasi menjadi hal yang sangat penting bagi kebutuhan manusia saat ini.

Teknologi Informasi menurut Pasal 1 angka (3) UU Nomor 11 Tahun 2008 tentang ITE yaitu suatu teknik yang berfungsi untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memproses, mengumumkan, menganalisis, dan/atau menyebarkan informasi. Di Indonesia penggunaan komputer sudah dimulai sejak tahun 70-an ketika Bank Indonesia menerapkan komputerisasi di kantor pusatnya. Tidak terlepas perkembangan teknologi akan kegunaan dalam kegiatan pemerintahan dalam mewujudkan *good governance* untuk mengatur kemudahan dalam masyarakat bernegara. Dalam hal ini banyak di berbagai Negara belomba-lomba untuk menerapkan website pada daerahnya masing-masing termasuk juga pada wilayah Indonesia. Website inilah yang dapat kita ketahui sebagai dengan istilah *Electronic Government* atau E-government.

Tahun 2003 presiden telah mengeluarkan INPRES Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government presiden menginstruksikan diantaranya kepada Menteri, Kepala Lembaga Pemerintah Non Departemen, Pimpinan Kesekretariatan Lembaga Tertinggi atau Tinggi Negara, Panglima TNI, Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia, Jaksa Agung Republik Indonesia, Gubernur, Bupati/ Walikota. E-Government pada dasarnya bertujuan untuk memenuhi Pasal 28 C Ayat 1 dan Pasal 28 F Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945, dalam pasal tersebut dijelaskan bahwa: "Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia".

Salah satu instansi Pemerintah yang telah menerapkan *E-government* dalam aspek kegiatannya adalah Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo menerapkan *e-government* untuk memenuhi pelayanan masyarakat. Salah satu dari banyak layanan *e-government* yang sudah dilaksanakan adalah aplikasi berbasis website

pelayanan via online dukcapil (Plavon). Aplikasi berbasis website pelayanan via online dukcapil (Plavon) adalah sebuah aplikasi berbasis website yang diperuntukkan untuk kemudahan masyarakat kabupaten Sidoarjo dalam mengurus dokumen kependudukan. Adapun jenis dokumen kependudukan yang dapat diurus melalui aplikasi ini antara lain adalah Akta Kelahiran, Akta Kematian, KTP, KIA, Surat keterangan Pindah/SKPWNI, Surat Keterangan Datang/SKDWNI, Akta Perkawinan, Akta Perceraian.

Dengan banyak dokumen yang dapat diurus melalui website pelayanan via online dukcapil (Plavon) tentu akan sangat membantu masyarakat Kabupaten dalam mengurus terkait dokumen kependudukan. Meskipun begitu terdapat masalah yang sebenarnya belum pernah dilakukan penelitian yakni apakah masyarakat Kabupaten Sidoarjo mengetahui terkait website tersebut. Tentu akan sangat percuma apabila website sudah siap untuk mempermudah pelayanan dalam mengurus dokumen tetapi masyarakatnya sendiri belum mengetahui terkait website tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijabarkan maka perlu dilakukan analisis pengetahuan masyarakat kabupaten sidoarjo terhadap website aplikasi pelayanan via online dukcapil (Plavon) untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat Kabupaten Sidoarjo terkait dengan website tersebut. Hasil penelitian yang didapatkan nanti diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk perbaikan oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo sehingga penggunaan website tersebut dapat berjalan maksimal dan proses pelayanan menjadi lebih baik, mudah dan efisien.

B. LANDASAN TEORI

B.1. E-Government

- a. Penggunaan aspek informasi teknologi pada instansi pemerintah demi pelayanan yang lebih efisien pada masyarakat demi melaksanakan kerjasama yang baik antar instansi pemerintah. UNDP (United Nation Development Programme) mendefinisikan E-Government sebagai berikut: "EGovernment is the application of information and communication Technology (ICT) by governments agencies". (E-Government adalah aplikasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) oleh lembaga pemerintah). Instruksi Presiden RI Nomor 3 Tahun 2003 mendefinisikan E-Government sebagai, pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi dalam proses pemerintahan yang akan meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi dan

akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan. Definisi lain dari E-Government yaitu, Penggunaan Internet demi melaksanakan kegiatan pemerintah untuk berfokus pada pelayanan publik kearah yang lebih baik demi keberhasilan hubungan antara masyarakat dengan instansi pemerintah.

- b. Berdasarkan seluruh kajian yang telah dipaparkan maka dapat diperoleh p definisi E-Government, yaitu adalah: 1) Merupakan suatu cara berinteraksi baru secara modern antara pemerintah dengan masyarakat yang berkepentingan, 2) menghubungkan penggunaan teknologi informasi dengan internet, 3) Meningkatkan kualitas pelayanan yang lebih efisien, transparan, mudah dan murah

B.2. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu pelaksana Pemerintah Daerah yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada di bawah dan tanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Sidoarjo mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan urusan Rumah Tangga Daerah dalam Kependudukan dan Catatan Sipil dan tugas pembantuan di Kabupaten Sidoarjo.

Dalam menyelenggarakan tugas pokok, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil mempunyai fungsi :

- a. Merumuskan kebijakan perencanaan teknis pembangunan dan pengelolaan administrasi Kependudukan, Catatan Sipil dan Mobilitas Penduduk.
- b. Pelayanan kepada masyarakat di Bidang Kependudukan , Catatan Sipil dan Mobilitas Penduduk.
- c. Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan di bidang Kependudukan Catatan Sipil dan Mobilitas Penduduk.
- d. Pengawasan dan pengendalian teknis di bidang administrasi Kependudukan, Catatan Sipil dan Mobilitas Penduduk.
- e. Melaksanakan tugas kesekretariatan .
- f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Bupati.

B.3. Plavon Dukcapil Kabupaten Sidoarjo

Plavon Dukcapil Kabupaten Sidoarjo adalah Pelayanan Via Online Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil, yang merupakan salah satu inovasi pelayanan yang dikembangkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil berbasis internet (web) guna semakin mempermudah dan mempercepat proses pelayanan bidang administrasi kependudukan, baik pendaftaran penduduk maupun pencatatan sipil yang dapat dilakukan secara mandiri maupun melalui petugas pelayanan.

Pembangunan aplikasi plavon berbasis web bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam mengurus dokumen administrasi kependudukannya, baik secara mandiri maupun melalui petugas pelayanan di semua titik pelayanan, termasuk melalui petugas registrasi Adminduk. Operator yang sudah terdaftar dapat mengajukan layanan seperti : KTP, KIA, akta kelahiran, akta kematian, kartu keluarga dan dokumen kependudukan lainnya ke dinas kependudukan dan pencatatan sipil secara online.

B.4. Unified Theory of Acceptance and Use of Technology

Model pengembangan UTAUT merupakan model metologi yang menggabungkan delapan penerimaan yaitu, Theory Of Reasoned Action (TRA), Technology Acceptance Model (TAM), Motivation Model (MM), Theory Of Planned Behavioral (TPB), Combined TAM dan TPB, Model of PC Utilization (MPCU), Innovation Diffusion Theory, dan Social Cognitive Theory (SCT). Tujuan model metodologi adalah untuk mencari tahu terkait keinginan dan pengalaman pengguna dalam menggunakan suatu teknologi atau sistem informasi. Model UTAUT mampu menjelaskan 70% variasi pengguna dibandingkan dengan model yang lain.

Performance expectancy merupakan suatu pemaparan peningkatan pengguna dan pengalaman yang lebih efektif dan efisien sehingga dapat mengetahui akan pengukuran sejauh mana seorang dapat merasakan pengalaman pengguna dengan menggunakan website Plavon Dukcapil Kabupaten Sidoarjo. Dapat dijelaskan bahwa variabel performance expectancy adalah variabel yang bisa digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepercayaan pengguna dalam penggunaan

website Plavon Dukcapil Kabupaten Sidoarjo dan dapat meningkatkan efisiensi kerja seseorang tersebut agar lebih efektif dan efisien.

Effort expectancy berkaitan dengan tingkat kemudahan pengguna yang akan mempengaruhi minat seorang individu untuk menggunakan suatu teknologi. dapat disimpulkan bahwa variabel effort expectancy bisa digunakan untuk mengetahui bagaimana tingkat penggunaan seseorang dalam menggunakan teknologi, seperti melakukan registrasi pada aplikasi website Plavon kabupaten sidoarjo Model UTAUT merupakan model yang menggabungkan delapan penerimaan individual yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu, Theory Of Reasoned Action (TRA), Technology Acceptance Model (TAM), Motivation Model (MM), Theory Of Planned Behavioral (TPB), Combined TAM dan TPB, Model of PC Utilization (MPCU), Innovation Diffusion Theory, dan Social Cognitive Theory (SCT). Tujuan dari model ini untuk mengetahui minat dan perilaku pengguna dalam menggunakan teknologi atau sistem informasi. Model UTAUT mampu menjelaskan 70% variasi pengguna dibandingkan dengan delapan model yang lain.

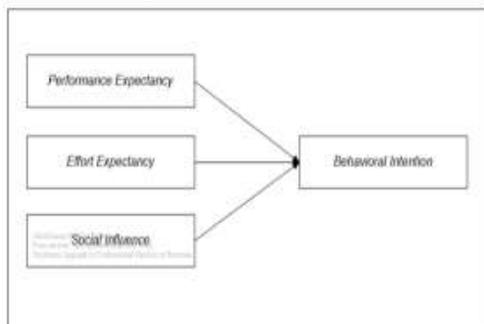
Performance expectancy adalah peningkatan produktivitas dan kinerja yang lebih efektif dan efisien sehingga dapat mengukur sejauh mana seorang individu percaya dengan menggunakan website Plavon Dukcapil Kabupaten Sidoarjo dapat membantu kegiatan tertentu. Dapat disimpulkan bahwa variabel performance expectancy adalah variabel yang bisa digunakan untuk mengetahui bagaimana tingkat kepercayaan seseorang dalam penggunaan website Plavon Dukcapil Kabupaten Sidoarjo dan dapat meningkatkan kinerja seseorang tersebut supaya lebih efektif dan efisien.

Effort expectancy berkaitan dengan tingkat kemudahan pengguna yang akan mempengaruhi minat seorang individu untuk menggunakan suatu teknologi. Dapat disimpulkan bahwa variabel effort expectancy bisa digunakan untuk mengetahui bagaimana tingkat penggunaan seseorang dalam menggunakan teknologi, seperti melakukan registrasi pada aplikasi.

Social influence berkaitan dengan kondisi sosial seorang individu yang dapat mempengaruhi persepsi mereka terhadap kepentingan yang dipercaya oleh orang lain untuk menggunakan suatu teknologi. Bisa disimpulkan bahwa variabel

social influence bisa digunakan untuk mengetahui sejauh mana persepsi dan kepercayaan seseorang untuk mempengaruhi orang lain menggunakan website Plavon Dukcapil Kabupaten Sidoarjo.

Behavioral intention atau niat penggunaan teknologi informasi diartikan sebagai tingkat keinginan pengguna aplikasi dalam menggunakan sistem yang ada secara terus menerus dengan anggapan mereka memiliki akses terhadap sistem informasi. Model UTAUT membuktikan bahwa niat penggunaan dipengaruhi langsung oleh performance expectancy, effort expectancy dan social influence. Model UTAUT dalam penelitian ini bisa dilihat pada Gambar 1 .



Gambar 1. Model UTAUT

C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian yakni menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang mana variabel dari penelitian ini adalah masyarakat Kabupaten Sidoarjo. Dan berdasarkan teori, penelitian ini masuk ke dalam penelitian criteria-based evaluation karena penelitian ini menggunakan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) digunakan sebagai pengukuran untuk melakukan evaluasi Langkah-langkah dalam penelitian yaitu yang pertama dengan merumuskan masalah yang ada, melakukan studi literatur dari berbagai sumber, menentukan model penelitian, menyusun kuesioner pertanyaan, mengumpulkan data hasil, analisis hasil, pembahasan, dan terakhir adalah kesimpulan dan saran atas hasil penelitian yang dilakukan.

Penelitian ini melakukan wawancara kepada instansi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo untuk menemukan permasalahan selama menggunakan website Plavon, setelah itu dilakukan studi literatur dengan berbagai sumber yang relevan dengan permasalahan yang telah ditemukan. Setelah mencari sumber literatur kemudian melakukan pengembangan kuesioner pertanyaan untuk penelitian. Sampel yang digunakan penelitian dipilih berdasarkan atas sesuai yaitu masyarakat Kabupaten Sidoarjo yang

telah atau pernah menggunakan website Plavon Dukcapil Kabupaten Sidoarjo.



Gambar 2. Flowchart Penelitian

Kuesioner pertanyaan dibentuk atas dengan menggunakan 16 pernyataan yang terdapat pada model metodologi UTAUT yang kemudian digabungkan dengan objek penelitian. 120 lalu dengan menggunakan rumus slovin. Didapatlah jumlah sampel yang ingin dikumpulkan sebanyak 96 respondengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = 120/1+120*0.1^2 = 55$$

Setelah data terkumpul, selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap hasil dan pembahasan dengan pendekatan statistik deskriptif. Kemudian dilakukan pengelompokan data hasil berdasarkan nilai mean (rata-rata). Kategori data yang didapatkan berdasarkan presentase nilai mean (rata-rata) dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kategori Data

No	Baris ini	Italic
1.	$83,35 < x \leq 100$	Sangat Tinggi
2.	$66,68 < x \leq 83,35$	Tinggi
3.	$50,01 < x \leq 66,68$	Cukup Tinggi
4.	$33,34 < x \leq 50,01$	Cukup Rendah
5.	$16,67 < x \leq 33,34$	Rendah
6.	$0 < x \leq 16,67$	Sangat Rendah

Tabel 2. Variablel Penelitian

Varibel	Kontribusi	Indikator
Performance Expectancy (PE) [15]	Menelaah informasi akan tingkat	PE1: Website Plavon saya dapat dengan

	kepercayaan seseorang dalam menggunakan suatu sistem akan membantu dia mendapatkan keuntungan kinerja pekerjaannya	mudah mengirim dokumen kependudukan dengan mudah PE2: Website Plavon dapat meningkatkan efisiensi pengurusan dokumen kependudukan saya PE3: Website Plavon dapat berguna dalam pengurusan dokumen kependudukan saya PE4: Website Plavon dapat menambah kemudahan pengurusan dokumen saya PE5: Saya pikir dengan Website Plavon dapat menambah efisien dalam mengurus dokumen kependudukan saya		seharusnya mudah dipahami	
			Social Influence (SI)	Mencari informasi akan seseorang mengharuskan menganggap website ini penting baginya dan orang lain.	SI1: Orang terdekat saya harus menggunakan Website Plavon SI2: Orang yang ingin mengurus dokumen harus menggunakan website plavon SI3: Saya pribadi menggunakan Website Plavon karena orang disekitar saya menggunakann ya SI4: Jika tidak menggunakan Website plavon akan kesulitan mengurus dokumen kependudukan
Effort Expectancy (EE)	Mencari informasi kepada perkiraan user . jika sistem berjalan dengan mudah maka akan sedikit usaha dan sebaliknya	EE1: Website Plavon mungkin akan mudah digunakan EE2: Website Plavon sudah seharusnya mudah EE3: Website Plavon harus memenuhi segala bentuk pengurusan dokumen kependudukan EE4: Website Plavon sudah	Behavioral Intention (BI)	Mencari informasi akan niat pengguna untuk menggunakan teknolgi yang dipengaruhi oleh faktor/variabel lain.	BI1: Saya pribadi selalu berniat menggunakan Website Plavon BI2: Saya akan selalu menggunakan Plavon dalam pengurusan dokumen saya BI3: Saya berharap Website Plavon dapat digunakan terus dalam setiap pengurusan dokumen

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

D.1. Performance Expectancy

Tabel 3. Tabel Hasil Performance Expectancy

Indikator	Mean	Mean (%)
Manfaat	3,5	70
Efektivitas	3,28	65,6
Efisien	3,25	65
Produktifitas	3,52	70,4
Rata-rata	3,38	67,75

D.2 Effort Expectancy

Tabel 4. Tabel Hasil Effort Expectancy

Indikator	Mean	Mean (%)
Pemahaman	3,20	64
Kemudahan menggunakan	3,3	66
Kemudahan mempelajari	3,32	66,4
Produktifitas	3,70	74
Kemahiran	3,5	70
Rata-rata	3,4	68,08

D.3 Social Influence

Tabel 5. Tabel Hasil Social Influence

Indikator	Mean	Mean (%)
Pengaruh orang lain	3,3	66
Ajakan orang lain	3,12	62,4
Rata-rata	3,21	64,2

D.4 Behavioral Intention

Tabel 6. Tabel Hasil Behavioral Intention

Indikator	Mean	Mean (%)
Prediksi	3,42	68,4
Niat	3,22	64,4
Rencana	3,37	67,4
Rata-rata	3,33	66,6

D.5 Perbandingan tabel

Tabel 7. Tabel Hasil Perbandingan variabel

Indikator	Mean	Keterangan
Performance expectar	67,75	Tinggi
Effort expectancy	68,08	Tinggi
Social Influence	64,2	cukup tinggi
Behavioral Intention	66,6	cukup tinggi

D.6 Pembahasan

Berdasarkan variabel performance expectancy, penerimaan masyarakat Kabupaten Sidoarjo terhadap Website Plavon kabupaten Sidoarjo dapat dikategorikan tinggi (67,75%), variabel ini merupakan variabel yang memiliki kedua paling tinggi daripada variabel lainnya. Dari empat indikator pada variabel ini, ditemukan dua variabel yang memiliki nilai dibawah rata-rata (3,38), yaitu indikator efektivitas (3,28) dan efisien (3,25)

Berdasarkan variabel effort expectancy penerimaan masyarakat Kabupaten Sidoarjo terhadap Website Plavon kabupaten Sidoarjo dikategorikan tinggi (68,08%). Variabel ini mendapat nilai paling tinggi diantara empat variabel lainnya, dan terdapat tiga indikator pada variabel ini yang mendapatkan

nilai dibawah rata-rata yaitu variabel pemahaman, kemudahan menggunakan dan kemudahan kemahiran.

Berdasarkan variabel social influence penerimaan terhadap penggunaan Website Plavon kabupaten Sidoarjo dikategorikan cukup tinggi (64,2%), dengan nilai rata-rata (3,21), dan pada variabel ini terdapat satu indikator yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata yaitu indikator ajakan orang lain (3,12).

Berdasarkan variabel behavioral intention, penerimaan masyarakat Kabupaten Sidoarjo terhadap aplikasi Website Plavon kabupaten Sidoarjo dapat dikategorikan cukup tinggi (66,6%). Variabel ini mendapat nilai rata rata sebesar, namun pada variabel ini tidak ada indikator yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata (3,33), indikator yang memiliki nilai paling rendah adalah indikator niat.

Dari keempat variabel diuji telah mendapatkan hasil terhadap masing-masing variable, dari keempat variable tersebut, variabel *Effort Expectancy* (68,08%) menjadi variabel tertinggi, lalu diposisi tertinggi kedua *Performance Expectancy* (67,75%), posisi ketiga *Behavioral Intention* (66,6%), lalu diposisi keempat yaitu *Social Influence* (64,2%).

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai analisis penerimaan website Plavon kabupaten Sidoarjo, diperoleh kesimpulan dan saran sebagai berikut:

1. Hasil analisis Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai analisis penerimaan Website Pelayanan Via Online Kabupaten Sidoarjo dengan model UTAUT dapat dikategorikan cukup tinggi dengan rata-rata keseluruhan yaitu (65,63%).
2. Hasil perbandingan dari keempat variabel didapatkan variabel *Effort Expectancy* (68,08%) menjadi variabel tertinggi, lalu diposisi tertinggi kedua *Performance Expectancy* (67,75%), posisi ketiga *Behavioral Intention* (66,6%), lalu diposisi keempat yaitu *Social Influence* (64,2%)
3. Rekomendasi saran untuk penelitian lebih lanjut adalah agar fokus kepada variabel social influence dikarenakan variabel tersebut merupakan variable dengan hasil terendah jika dibandingkan dengan ketiga variabel lainnya.

Perlu memperhatikan terkait masing-masing indikator yang terdapat pada masing-masing variabel yang dinyatakan dibawah rata-rata agar variabel tersebut menjadi diatas variabel dari rata-rata yang sudah ditentukan

REFERENSI

- [1]. Anderson, E. W., & Fornell, C. (2000). Foundations of the American customer satisfaction index. *Total quality management*, 11(7), 869-882
- [2]. Cardozo, R. N. (1965). An experimental study of customer effort, expectation, and satisfaction. *Journal of marketing research*, 244-249.
- [3]. L. N. Ardhiani, "Analisis Faktor-faktor Penerimaan Penggunaan Quipperschool.com dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) dan Theory of Planned Behavior (TPB) di SMA Negeri 7 Yogyakarta," vol. 4. p. 2017, 2015.
- [4]. H. O. Putri and others, "Penerapan Metode Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) dalam Memprediksi Behavioral Intentions pada Penggunaan E-Commerce Shopee di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry)." 2019.
- [5]. S. Sutanto, I. Ghozali, and R. S. Handayani, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penerimaan Dan Penggunaan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (Sipkd) Dalam Perspektif the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (Utaut 2) Di Kabupaten Semarang," *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, vol. 15, no. 1. Department of Accounting, Faculty of Economics & Business, Diponegoro~..., pp. 37-68, 2018
- [6]. El Gamal, T., Micali, S., and Schneier, B., 1996, *Applied Cryptography*, Second Edition, John Willey and Sons, Inc., New York
- [7]. Wang, S. G., Guo, Z. J., and Li, D. R., 2003, *Shadow Compensation of Color Aerial Images*, *Geomatics and Information Science of Wuhuan University (Chinese)*, Vol. 28, No. 5, 514-516